

Lampiran 1

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang
Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ny. Noviah

Umur : 33 tahun

Alamat : Desa Sukaraja, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Viola Alfionita S.

NIM : 1715401066

Tingkat/Semester : III/IV (enam)

Kalianda, 05 Februari 2020

Mahasiswa

Klien

Viola Alfionita S.

Noviah

Menyetujui,
Pembimbing Lahan Praktik

Karmila Astuti, S.ST
NIP. 197712152003122004

Lampiran 2

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang
Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karmila Astuti, S.ST

Alamat : Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Viola Alfionita S.

NIM : 1715401066

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Karmila Astuti, S.ST. sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, 05 Februari 2020

Menyetujui

Karmila Astuti, S.ST.

NIP. 197712152003122004

Lampiran 3

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PIJAT BAYI**

| | |
|-----------------|---|
| A. Pengertian | Gerakan/sentuhan yang diberikan pada bayi setiap hari selama 15 menit, sejak ia lahir hingga usia 3 tahun untuk memacu sistem sirkulasi bayi dan denyut jantung, pernafasan dan system kekebalan tubuh. |
| B. Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memacu sistem sirkulasi bayi dan denyut jantung, sistem pernafasan, sistem pencernaan, dan sistem pernafasan dan sistem kekebalan tubuh. 2. Mengajarkan bayi untuk lebih tenang dalam menghadapi stress. 3. Memperbaiki pola tidur (membantu bayi tidur nyenyak) 4. Mendorong pertumbuhan susunan otot dan kelenturan yang penting bagi kemampuan fisik. 5. Meningkatkan hubungan batin antara ibu dan bayi. |
| C. Indikasi | <p>Pemijatan boleh dilakukan sejak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi dapat dipijat sejak lahir. 2. Bila bayi dibawah usia 2 bulan, pemijatan dilakukan dengan lembut. 3. Pemijatan setiap hari selama 15 menit dalam 6 hingga 7 bulan pertama hidupnya akan sangat bermanfaat bagi bayi. 4. Pemijatan dapat dilakukan hingga usia 3 tahun. |
| D. Hal-Hal Yang | Selama pemijatan, buat kontak mata dengan bayi. |

| | |
|---|--|
| <p>Perlu Dilakukan Selama Pemijatan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan bayi bicara atau bersenda gurau/bernyanyi. 2. Mulai dengan sentuhan lembut dan secara bertahap tambahkan pada pijatan. 3. Bila bayi sedikit menangis tenangkan dahulu. Bila menangis lebih keras, hentikan pijatan. 4. Jangan bangunkan bayi tidur untuk dipijat. 5. Jangan memijat bayi langsung sehabis makan. 6. Jika menggunakan baby oil, mandikan bayi setelah dipijat. |
| <p>E. Prosedur Pelaksanaan Pemijatan Bayi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan dan hangatkan tangan ibu/perawat. 2. Kuku dan perhiasan jangan sampai menggores kulit bayi. 3. Ruangan hangat dan tidak pengap. 4. Bayi tidak sedang lapar atau setelah makan 5. Baringkan bayi diatas permukaan rata dan lembut da tanggalkan pakaian. 6. Gosok tangan ibu/perawat dengan baby oil atau baby lotion. 7. Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap <ol style="list-style-type: none"> a. Wajah <ol style="list-style-type: none"> 1) Tekan jari-jari ibu/perawat pada tengah kening bayi, turunkan ke pelipis dan pipi. 2) Gunakan kedua ibu jari untuk memijat daerah atas alis. 3) Dengan tekanan lembut, tarik garis dengan ibu jari dari hidung bayi ke arah pipi. 4) Gunakan kedua ibu jari untuk memijat sekitar mulutnya, tarik sehingga ia tersenyum. 5) Pijat lembut rahang bawah bayi, dari tengah ke samping seolah membuat bayi tersenyum, dan pijat daerah belakang telinga. b. Dada |

| | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">1) Letakkan kedua tangan ibu/perawat di tengah dada bayi, gerakan ke atas lalu ke sisi dan kembali ke tengah tanpa mengangkat tangan seperti membentuk hati.2) Dari tengah dada bayi, pijat menyilang dengan telapak tangan ke arah bahu maju mundur. <p>c. Tangan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul soft ball. Dengan gerakan memerah, pijat tangan bayi dari bahu kepergelangannya dengan irama perlahan india.2) Lakukan gerakan sebaliknya, memerah tangan dari arah pergelangan tangan ke pangkal lengan bayi dengan irama perlahan swedia.3) Tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar.4) Dengan kedua ibu jari secara bergantian, pijat seluruh permukaan telapak tangan dan punggung tangan.5) Gunakan kedua telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung. <p>d. Perut</p> <ol style="list-style-type: none">1) Ingat jangan memijat diatas tulang rusuk atau diatas ulu hati.2) Lakukan gerakan memijat di atas perut seperti mengayuh sepeda, dari atas ke arah bawah perut.3) Angkat kedua kaki bayi dan letakkan lututnya perlahan-lahan ke arah perut. |
|--|--|

| | |
|--|---|
| | <p>4) Buat gerakan melingkar dengan kedua tangan secara bergantian. Searah jarum jam dimulai dari sebelah kanan ibu/perawat</p> <p>5) Gerakan “I love u”. Pemijatan “I love u” terdiri dari 3 gerakan.</p> <p>a) “I” pijatlah sisi kiri perut bayi ke arah bawah perut dengan menggunakan jari-jari tengah kanan ibu membentuk huruf “I”.</p> <p>b) “Love” membentuk huruf “L” terbalik pijatlah dari sebelah kanan ke sebelah kiri perut bayi kemudian dari atas ke bawah perut.</p> <p>c) “U” gerakan memijat membentuk huruf “U” terbalik. Pijat dari kanan bawah ke atas kemudian ke kiri, ke bawah dan berakhir di perut kiri bawah.</p> <p>6) Rasakan gelembung angina dengan jari anda dorong searah jarum jam untuk mengakhiri pijatan.</p> <p>e. Kaki</p> <p>Ikuti cara yang sama seperti teknik memijat tangan.</p> <p>f. Punggung</p> <p>1) Tengkurapkan bayi di atas bantal lembut atau paha ibu.</p> <p>2) Pijat dengan gerakan maju mundur, menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggungnya.</p> <p>3) Luncurkan salah satu telapak tangan ibu dari leher sampai ke pantat bayi dengan sedikit tekanan.</p> <p>4) Dengan jari-jari ibu, buatlah gerakan</p> |
|--|---|

| | |
|--|--|
| | <p>melingkar terutama pada otot disebelah tulang punggung.</p> <p>5) Buat pijatan memanjang dengan telapak tangan dari leher ke kaki untuk mengakhiri pijatan.</p> |
|--|--|